

Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi

Derita Tumangger¹⁾, Irwan Nasution²⁾ & Agung Suharyanto³⁾

- 1)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 2)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 3)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 30 September 2023; Disetujui: 30 Oktober 2023; Dipublish: 30 Desember 2023

*Corresponding Email: itatgr123@gmail.com

Abstrak

Kinerja suatu instansi Pemerintahan dapat dilihat dari hasil kerja Pegawai atau aparatur pemerintahan, peneliti melakukan penelitian di Sekretariat DPRK Aceh Singkil, dimana pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil mempunyai tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota DPRK dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh anggota DPRK sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam menjalankan tugas dan fungsi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menekankan pada konsep pengukuran kinerja menurut teori Agus Dwiyanto yang meliputi faktor-faktor kinerja yaitu: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dilihat dari faktor-faktor kinerja Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas dan Akuntabilitas sudah bisa dikatakan baik dengan pelaksanaan pekerjaan yang optimal dan faktor kinerja Responsibilitas belum bisa dikatakan baik karena masih ada beberapa dari pegawai yang bekerja belum maksimal dan belum disiplin di dalam bekerja.

Kata Kunci: : Efektivitas, Kinerja, Pegawai.

Abstract

The performance of a government agency can be seen from the work of government employees or apparatus, researchers conducted research at the Aceh Singkil DPRK Secretariat, where the Aceh Singkil DPRK Secretariat employees had the duties and functions of carrying out secretarial administration, financial administration, supporting the implementation of the duties and functions of DPRK members and providing as well as coordinating experts needed by DPRK members in accordance with regional financial capabilities. This study aims to determine the effectiveness of the performance of the DPRK Aceh Singkil Secretariat employees in carrying out their duties and functions. The research method used is qualitative by emphasizing the concept of performance measurement according to Agus Dwiyanto's theory which includes performance factors, namely: Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility and Accountability. Data were collected based on data collection techniques with observation, interviews and documentation. Data analysis techniques that researchers do are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the performance of the Aceh Singkil DPRK Secretariat employees viewed from the performance factors of Productivity, Service Quality, Responsiveness and Accountability can be said to be good with optimal work implementation and the Responsibility performance factor cannot be said to be good because there are still some of the employees working not optimal and not disciplined at work.

Keywords: *Effectiveness, Performance, Employees.*

How to Cite: Tumangger, D., Nasution, I., & Suharyanto, A. Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil. *Journal of Publik Administration & Policy Review*. 1 (1): 46-56

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) sangat penting untuk dibahas mengingat kinerja pegawai suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja lembaga. Jadi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seperti halnya dengan anggota DPRK Aceh Singkil terkadang tidak menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya bantuan dari pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil yang tercantum dalam Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRK Aceh Singkil Pasal 10 dan 11, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, anggota DPRK Aceh Singkil dibantu oleh pegawai yang merupakan unsur pelayanan terhadap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten. Pegawai yang diperbantukan merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang membantu tugas dan fungsi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 1 Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri

sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan, Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi, politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk membantu tugas dan fungsi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten, dilakukan oleh pegawai yang telah diperbantukan untuk menyelenggarakan fungsi administrasi, menyelenggarakan rapat-rapat anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten, penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten. Pegawai yang merupakan aparatur sipil negara

(ASN) yang bekerja sebagai unsur pelayanan terhadap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten yang merupakan bagian dari Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dipimpin oleh Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat Dewan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Pegawai sekretariat DPRK Aceh Singkil, mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten seperti yang telah dijelaskan.

Sebagaimana diketahui bersama Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) adalah bentuk lembaga perwakilan rakyat (Parlemen) daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) di Indonesia yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah

bersama dengan pemerintah daerah. DPRK merupakan mitra kerja kepala daerah (Bupati). Kinerja pegawai adalah kumulasi tiga elemen yang saling berkaitan, yaitu keterampilan, upaya dan sifat-sifat keadaan eksternal. Keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seorang pegawai ketempat kerja seperti pengetahuan, kemampuan, kecakapan intrapersonal, dan kecakapan teknis.

Upaya dapat digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan untuk menyelesaikan pekerjaan, sedangkan sifat-sifat keadaan eksternal adalah memprioritaskan pekerjaan dan kualitas kerja yang baik seorang pegawai, walaupun ia memiliki keterampilan dan motivasi yang baik. Kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah sepenuhnya efektif dalam memenuhi tugas dan fungsi yang sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya menurut norma-norma yang ditetapkan yang tercantum dalam Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRK Aceh Singkil Pasal 10 dan 11.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang artinya berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2006:115) kata efektif mempunyai arti kata efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah suatu keadaan yang memperlihatkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang telah dicapai, maka semakin efektif pula pencapaian tersebut, sehingga efektivitas juga dapat diartikan sebagai tingkatan untuk keberhasilan yang dapat di capai sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Efektivitas juga merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang akan ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan, dalam Mannayong (2018:81) secara umum istilah efektivitas yang digunakan dalam lingkungan organisasi publik adalah untuk menggambarkan tepat tidaknya sasaran yang dipilih organisasi tersebut. Makna efektivitas dapat dilihat dari manfaat ataupun keuntungan atas sesuatu yang dipilih untuk kepentingan organisasi, bahkan efektivitas sering digunakan untuk mengukur keberhasilan yang di capai oleh organisasi publik terkait dengan program-program yang direncanakan.

Menurut Kurniawan dalam Kadarisman (2019:20) efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas dan fungsi (operasi kegiatan

program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya. Pengertian tersebut menegaskan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Secara sederhana pengertian kinerja adalah hasil kerja atau perilaku kerja yang telah di capai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan sebelumnya. Menurut Mangkunegara dalam Fahmi (2016:74) mendefinisikan kinerja atau prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja orang secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam suatu kurun waktu yang ditetapkan.

Menurut Dharma dalam Bakri (2015:979) kinerja pegawai merupakan sesuatu yang di capai oleh pegawai, prestasi kerja yang diperhatikan oleh pegawai, dan kemampuan kerja yang berkaitan dengan peralatan kantor, pada dasarnya seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu *performance* atau

kinerja terbaik yang bisa ditunjukkan oleh pegawai tersebut.

Menurut Wibowo dalam Sinambela (2016:503) tujuan dan sasaran kinerja disusun bersumber pada visi, misi dan rencana strategi suatu organisasi. Tujuan dan sasaran kinerja tidak lain adalah untuk menjamin agar proses kinerja dapat berlangsung seperti yang diharapkan dan tercapainya kinerja tinggi.

Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agus Dwiyanto (2006:50) adalah produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Menurut Sugiyono (2014:1) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis berada di Sekretariat DPRK Aceh Singkil Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang disampaikan oleh bapak H. Suwan, S.Pd., M.M selaku Sekretaris Dewan (SEKWAN) Kabupaten Aceh Singkil yang mengatakan bahwa:

“Efektivitas pelayanan sudah di distribusikan sesuai dengan *job desk*-nya masing-masing, disini ada tiga tugas bagian ada kabbag umum, di bagian umum itu menangani kepegawaian dan keuangan, di bagian hukum dan persidangan sesuai dengan bidangnya menangani peraturan-peraturan, sidang-sidang membuat tata tertib yang menyangkut dengan peraturan perundang-undangan sedangkan di bagian penganggaran dan pengawasan menangani rapat-rapat anggaran jadi efektivitasnya kita bagi sesuai dengan tupoksi masing-masing, cara pemimpin dalam

meningkatkan kualitas kerja para bawahan, yang pertama melakukan pembinaan-pembinaan terhadap pegawai baik pembinaan secara internal dan eksternal seperti mengikut sertakan pelatihan-pelatihan kalau ada bimtek dari anggota dewan kita selalu ikutkan dari Sekretariat jadi menurut Sekwan DPRK pegawai sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah efektif dan efisien di dalam bekerja karena dilihat dari tidak adanya pekerjaan yang terkendala". (Wawancara pada hari Rabu, 6 Januari 2021, pukul 12.30 WIB).

Sedangkan menurut informan kunci yaitu bapak H. Bungaran, SE selaku Kabbag Pengawasan dan Penganggaran beliau mengatakan bahwa:

"Efektivitas pelayanan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah cukup baik mengenai tupoksi sudah ditetapkan sesuai dengan bidang masing-masing dan cara pimpinan dalam meningkatkan kualitas kerja para bawahan, dengan menilai kinerja bawahan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dengan cara ini pimpinan dapat melihat apakah pegawai sudah maksimal di dalam berkerja".

(Wawancara pada hari Senin, 14 Desember 2020, pukul 11.00 WIB).

Sementara informan utama yaitu bapak Satria Buana, SH selaku Kabbag Umum beliau mengatakan bahwa:

"Efektivitas pelayanan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil sudah baik mengenai tupoksi sudah ditetapkan sesuai dengan bidang masing-masing dan cara pemimpin dalam meningkatkan kualitas kerja bagi para bawahan dengan memberikan pelatihan, arahan dan *reword*". (Wawancara pada hari Senin, 14 Desember 2020, pukul 10.00 WIB).

Karena produktivitas ini merupakan efisiensi dan efektivitas kinerja Sekretariat DPRK Aceh Singkil dalam memberikan pelayanan. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat dalam menjalankan tugas serta fungsinya di DPRK itu sendiri.

Kemudian peneliti kembali mencari informasi kepada informan tambahan yaitu anggota DPRK Aceh Singkil dari fraksi gabungan NPKP (Nasdem Perjuangan Kebangkitan Nasional) partai PDI, bapak Jaimar Tumangger, selaku anggota dewan yang difasilitasi oleh

pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil, beliau mengatakan bahwa:

“Kualitas layanan yang diberikan pegawai kepada DPRK setiap dewan terus menyarankan selama ini untuk melayani tepat waktu sesuai dengan aturan yang ada di Kabupaten Aceh Singkil dan anggota dewan selalu bekerjasama untuk menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan tupoksi”. (Wawancara pada hari Rabu, 6 Januari 2021, pukul 14.05 WIB).

Kualitas layanan kinerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil dapat dilihat dari aspek ketepatan waktu pelayanan dan akurasi layanan dapat dikatakan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna jasa yaitu DPRK Aceh Singkil dilihat dari hasil kerja pegawai karena tidak ada rapat dan sidang-sidang yang tidak berjalan dengan baik.

Kemudian peneliti kembali mencari informasi kepada informan tambahan yaitu anggota DPRK Aceh Singkil dari fraksi gabungan NPKP (Nasdem Perjuangan Kebangkitan Nasional) partai PDI, bapak Jaimar Tumangger, selaku anggota dewan yang difasilitasi oleh

pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil, beliau mengatakan bahwa:

“Kualitas pegawai di dalam bekerja selama ini bisa dikatakan dari segi pekerjaan sebagai manusia biasa tetap ada kekurangan tetapi sesuai tupoksi masing-masing di Sekretariat DPRK pekerjaannya selalu berjalan baik”. (Wawancara pada hari Rabu, 6 Januari 2021, Pukul 14.05 WIB).

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwa mekanisme pelayanan yang ada telah diupayakan agar dapat mengenali kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna jasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan pegawai pada Sekretariat DPRK Aceh Singkil cukup responsif walaupun ada beberapa pegawai yang belum responsif terhadap pengguna jasa yaitu anggota DPRK.

Kemudian peneliti kembali mencari informasi kepada informan tambahan yaitu ibu Elly Asmarawati, SH selaku Kasubbag Penyusunan Peraturan Per UU beliau mengatakan bahwa:

“Berbicara tentang disiplin ini tergantung orangnya akan tetapi sebagian besar sudah disiplin dan daya tanggap pegawai di dalam bekerja cepat”. (Wawancara pada

hari Selasa, 29 Desember 2020, pukul 13.40 WIB).

Kemudian peneliti kembali mencari informasi kepada informan tambahan yaitu anggota DPRK Aceh Singkil dari fraksi gabungan NPKP (Nasdem Perjuangan Kebangkitan Nasional) partai PDI, bapak Jaimar Tumangger, selaku anggota dewan yang difasilitasi oleh pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil, beliau mengatakan bahwa:

“Ya, sudah disiplin sesuai menurut daerah kita artinya kedisiplinan untuk menjalankan tugas, kerapian dan keseragaman pakaian di Sekretariat DPRK Aceh Singkil”. (Wawancara pada hari Rabu, 6 Januari 2021, pukul 14.05 WIB).

Dari hasil penelitian melalui observasi langsung dan wawancara dengan beberapa informan yang bekerja di Sekretariat DPRK Aceh Singkil di peroleh keterangan bahwa responsibilitas pegawai di dalam bekerja cukup baik, memang ada beberapa pegawai yang belum disiplin di dalam bekerja baik datang maupun pulang kerja dan daya tanggap pegawai di dalam bekerja sudah berjalan dengan cukup baik. Oleh karena itu responsibilitas ini penting untuk tetap dijaga dan ditingkatkan demi terciptanya kinerja di Sekretariat DPRK

Aceh Singkil menjadi baik dalam memberikan pelayanan di Sekretariat.

Kemudian peneliti kembali mencari informasi kepada informan tambahan yaitu anggota DPRK Aceh Singkil dari fraksi gabungan NPKP (Nasdem Perjuangan Kebangkitan Nasional) partai PDI, bapak Jaimar Tumangger, selaku anggota dewan yang difasilitasi oleh pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil, beliau mengatakan bahwa:

“Berbicara ketaatan pegawai terhadap peraturan yang ditetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil iya sudah taat dan itu memang harus, tetapi kalau ada pegawai yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan aturan kita sebagai anggota dewan akan bertindak dan selama ini yang saya lihat sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan”. (Wawancara pada hari Rabu, 6 Januari 2021, pukul 14.05 WIB).

Hasil wawancara di atas telah menunjukkan bahwa akuntabilitas pelaksanaan kinerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil dalam hal ini para pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah bisa dikatakan cukup baik, di lihat dari

tanggung jawab pegawai di dalam bekerja dan memfasilitasi anggota dewan dan ketaatan pegawai terhadap peraturan yang telah ditetapkan di Sekretariat DPRK Aceh Singkil melalui jabatan dan tupoksi masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Produktivitas memperlihatkan bahwa pelaksanaan tugas pegawai pada Sekretariat DPRK Aceh Singkil dari aspek kinerja kualitas pelayanan pegawai dan memprioritaskan pekerjaan sudah bisa dikatakan baik disebabkan pelayanan sudah di distribusikan masing-masing sesuai dengan *job desk*-nya dan sesuai dengan latar belakang pendidikan para pegawai dan tupoksinya sudah disesuaikan dengan bidang masing-masing.

Mengenai kualitas layanan dapat dilihat dari aspek ketepatan waktu pelayanan dan akurasi layanan sudah tepat waktu dilihat dari tugas-tugas dan agenda anggota DPRK yang sudah direncanakan dan dipersiapkan secara matang sebelum

rapat dilaksanakan dan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi pegawai.

Responsivitas memperlihatkan bahwa kecepatan melayani, kecermatan melayani dan ketepatan dalam melayani cukup responsif walaupun ada beberapa pegawai yang belum responsif terhadap pengguna jasa yaitu anggota DPRK.

Responsibilitas memperlihatkan bahwa daya tanggap, ketepatan waktu dan disiplin kerja pegawai Sekretariat DPRK Aceh Singkil masih kurang baik di sebabkan masih ada sebagian pegawai yang kurang disiplin baik waktu datang dan pulang kerja dan dikarenakan masih ada sebagian pegawai baru atau pegawai pindahan.

Akuntabilitas memperlihatkan bahwa tanggung jawab dan taat terhadap peraturan pada Sekretariat DPRK Aceh Singkil cukup baik dilihat dari kinerja pegawai yang sudah bertanggungjawab dan taat terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, (2015). Analisis Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kutai Timur, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3 (2): 976-988
- Dwiyanto, Agus, (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press .
- Fahmi, Irham, (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*, Jakarta: Mintra Wacana Media.
- Kadarisman, Muh, (2019). Efektivitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi di

- Kota Depok, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16 (1): 1-21.
- Mannayong, Jumalia, (2018). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Takalar, *Jurnal Administrasi Negara*, 24 (2): 77-88.
- Sinambela, Lijan Poltak, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta